

LATIHAN SOAL ILMU TAFSIR kelas XI AGM

BAB V : MUHKAM MUTASYABIH

PILIH LAH JAWABAN YANG PALING BENAR!

1. Perhatikan QS. Az-Zumar [39]:23 berikut ini!

اللَّهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُتَشَابِهًا مَثَانٍ تَقْشَعِرُّ مِنْهُ جُلُودُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ

Berdasarkan ayat tersebut semua ayat Qur'an bersifat *Mutasyābih*, yaitu....

- A. Samar-samar
 - B. Sulit dipahami maksudnya
 - C. Serupa dalam keindahan dan ketepatan susunan redaksinya
 - D. Sudah jelas maknanya dan sempurna unsur bahasanya
 - E. Sama tapi tak serupa
2. Perhatikan Qs. An-Naml [27]: 82

وَإِذَا وَقَعَ الْقَوْلُ عَلَيْهِمْ أَخْرَجْنَا لَهُمْ دَابَّةً مِنَ الْأَرْضِ

Ayat di atas termasuk dalam kategori ayat *mutasyabbih* karena kedatangan *dabbat* yang akan "berbicara" menjelang hari kiamat masih menyisakan tanda tanya. Hal ini merupakan sebab *tasyabbuh* pada aspek....

- A. Kesamaran pada maknanya saja
 - B. Kekerupaan pada kalimatnya
 - C. Kesamaran pada lafadz dan maknanya
 - D. Kekerupaan pada maknanya
 - E. Kesamaran pada lafadznya saja
3. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Ayat yang diketahui maksudnya, baik karena kejelasan redaksinya sendiri, maupun melalui *ta'wīl penafsiran*.
 - 2) Ayat yang tidak dapat menerima kecuali satu penafsiran.
 - 3) Ayat yang tidak dapat dipahami kecuali mengaitkannya dengan penjelasan.
 - 4) Ayat yang kandungannya tidak mungkin dibatalkan (*Mansukh*).
 - 5) Ayat yang jelas maknanya dan tidak membutuhkan penjelasan dari luar dirinya, atau ayat yang tidak disentuh oleh sedikitpun kemusykilan.
 - 6) Ayat yang mengandung banyak kemungkinan makna.

Yang termasuk dari pengertian ayat-ayat Muhkam adalah...

- A. 1,2,3,4
- B. 1,2,4,5
- C. 1,3,4,5
- D. 2,4,5,6
- E. 2,3,5,6

4. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Ayat-ayat yang hanya Allah yang tahu kapan terjadi apa yang diinformasikannya
- 2) Ayat yang tidak dapat dipahami kecuali mengaitkannya dengan penjelasan.
- 3) Ayat yang tidak dapat menerima kecuali satu penafsiran.
- 4) Ayat yang mengandung banyak kemungkinan makna.
- 5) Ayat yang *mansukh* yang tidak diamalkan karena batal hukumnya.

Yang termasuk dari pengertian ayat-ayat Mutasyābih adalah....

- A. 1, 2, 3, 5
- B. 5, 2, 3, 4
- C. 1, 3, 4, 5
- D. 5, 3, 1, 4
- E. 1, 2, 4, 5

5. Perhatikan QS. Ash-Shaffat [37]: 93 berikut ini!

فَرَاغَ عَلَيْهِمْ ضَرْبًا بِالْيَمِينِ

Pada ayat di atas, kata *yamin* tidak jelas maksudnya, apakah dalam arti tangan kanan atau kuat sumpah Hal ini menjadi alasan mengapa ayat tersebut termasuk kategori *Mutasyābih*. Pada aspek apakah kesamaran ayat tersebut....

- A. Kesamaran pada ayatnya
- B. Kesamaran pada maknanya
- C. Kesamaran pada lafadz yang digunakan ayat
- D. Kesamaran pada lafadz dan maknanya
- E. Kesamaran pada maksudnya

6. Perhatikan Q.S. al-An'am [6]: 59 berikut ini!

وَعِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ

Ayat diatas mengisyaratkan bahwa meskipun manusia merupakan sebaik-baik ciptaan Allah dengan yang dibekali kekuatan berupa lima panca indera, namun hal yang gaib tetap menjadi sebuah rahasia yang hanya diketahui oleh Allah dan tidak dapat dijangkau oleh manusia. Inilah mengapa ayat tersebut dikategorikan menjadi ayat *mutasyabbih*.

Termasuk katagori mutasyabbih yang mana ayat tersebut?

- A. Ayat-ayat yang maksudnya diketahui oleh para Ulama' tertentu dan bukan semua Ulama'
- B. Ayat-ayat yang hanya bisa difahami melalui indra keenam
- C. Ayat-ayat yang setiap orang bisa mengetahui maksudnya melalui penelitian dan pengkajian

- D. Ayat-ayat yang seluruh manusia tidak dapat sampai kepada maksudnya
- E. Ayat-ayat yang hanya bisa difahami dengan akal fikiran

7. Perhatikan QS. Taha ayat 5 Allah berfirman:

الرَّحْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى

Pada ayat tersebut, makna lahir dari kata *istiwa'* jelas diketahui oleh setiap orang. Akan tetapi, bagaimana cara *istiwa'* di sini Allah tidak di ketahui. selanjutnya, mempertanyakannya untuk mengetahui maksud yang sebenarnya menurut syari'at dipandang bid'ah (mengada-ada).

Pendapat ini dikemukakan oleh....

- A. *Madzhab Khalaf*
- B. *Madzhab Mufawwidah*
- C. *Madzhab Mu'awwilah*
- D. *Madzhab Ta'wil*
- E. *Madzhab Mutaakhirin*

8. Menurut riwayat Ibnu Mundzir, dalam menanggapi kandungan QS. Ali Imran [3]: 7 Ibnu Abbas berkata,

أَنَا مِمَّنْ يَعْلَمُونَ تَأْوِيلَهُ

Perkataan tersebut mengisyatkan bahwa....

- A. Ayat *Mutasyābih* hanyalah Allah yang tahu
- B. Ayat *Muhkam* bisa dita'wil oleh ulama tertentu
- C. Ayat *Mutasyābih* bisa dipahami ta'wil (maksudnya) oleh ulama tertentu
- D. Persoalan ta'wil harus diserahkan sepenuhnya kepada Allah
- E. Ayat *Mutasyābih* tidak mungkin bisa dipahami oleh manusia biasa

9. Perhatikan QS. Fussilat [41]: 42 berikut ini!

لَا يَأْتِيهِ الْبَاطِلُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَلَا مِنْ خَلْفِهِ تَنْزِيلٌ مِنْ حَكِيمٍ حَمِيدٍ

Kandungan ayat diatas menunjukkan bahwa tidak ada satupun kebatilan dalam al-Qur'an, karena al-Qur'an merupakan wahyu Allah. Hal ini menjadi hikmah mengapa tidak semua ayat al-Qur'an berupa ayat *Mutasyābih*, tetapi sebaliknya mayoritas ayat al-Qur'an berupa ayat *muhkam*. Hal ini karena....

- A. Penegasan kedudukan al-Qur'an sebagai penjelas dan petunjuk bagi umat manusia
- B. Keringanan agar al-Qur'an lebih mudah untuk dipahami
- C. Dorongan agar senantiasa *taqlid* dalam beriman kepada kitab Allah
- D. Pembuktian bahwa tidak ada yang bisa menandingi kemukjizatan al-Qur'an
- E. Kemudahan bagi manusia agar tidak bersusah payah dalam memahami al-Qur'an

10. Tidak semua ayat Al-Qur'an adalah *Muhkam*. Begitupun sebaliknya, tidak semua ayat Al-Qur'an adalah *Mutasyābih*. Selalu ada hikmah dalam setiap ketentuan Allah. Dalam hal ini, hikmah dari adanya ayat *Mutasyābih* adalah

- A. Dorongan agar senantiasa *taqlid* dalam beriman kepada kitab Allah
- B. Bukti bahwa al-Qur'an tidak luput dari kesalahan
- C. Agar manusia senantiasa menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup
- D. Sebagai ujian keimanan manusia agar senantiasa berpegang teguh pada syariat Allah
- E. Al-Qur'an merupakan kitab yang penuh teka-teki yang menarik untuk dipelajari

A. Isilah dengan jawaban yang benar!

1. Ayat-ayat Al-Qur'an yang dikokohkan, jelas, fasih yang membedakan antara yang haq(benar) dan yang membedakan bathil (salah) disebut dengan
2. Sedangkan ayat-ayat Al-Qur'an yang masih samar-samar disebut dengan
3. Ayat yang tidak dapat difahami kecuali mengkaitkannya dengan penjelasan adalah termasuk ayat yang
4. Ayat-ayat yang hanya Allah yang tahu kapan terjadi apa yang diinformasikannya, seperti kapan tibanya Hari Kiamat, atau hadirnya dabbat (QS. An-Naml [27]: 82) adalah termasuk ayat yang
5. Orang-orang yang mempercayai dan mengimani sifat-sifat Mutasyābih itu dan menyerahkan hakikatnya kepada Allah sendiri adalah pendapat madzab
6. Fawatihus suwar yaitu huruf-huruf alfabetis yang terdapat pada awal-awal surat termasuk ayat yang
7. Ayat yang menjelaskan tentang kefardluan, akhirat dan janji adalah ayat
8. Dalam persoalan akidah harus selalu kembali ke ayat
9. Lafadz $\text{يَدُ اللَّهِ فَوْقَ أَيْدِيهِمْ}$ adalah contoh ayat
10. Lafadz $\text{فَرَاغَ عَلَيْهِمْ صَرْبًا بِالْيَمِينِ}$ adalah contoh ayat

KERJAKAN DENGAN SINGGUH-SINGGUH!

KIRIM JAWABAN PADA email : lizamanngan@gmail.com